

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN sektor konstruksi. Sebelum adanya pandemi kinerja keuangan perusahaan yang diteliti secara umum cenderung baik, rasio likuiditas dan *leverage* cukup stabil, serta rasio profitabilitas dan aktivitas cukup tinggi. Namun pada tahun 2020 atau selama pandemi perubahan signifikan terjadi pada kinerja keuangan perusahaan yang dianalisis, hal ini disebabkan oleh penurunan tingkat penjualan sehingga memengaruhi profit perusahaan dan juga peningkatan pada utang perusahaan serta beban yang harus tetap ditanggung perusahaan selama berlangsungnya kegiatan operasional perusahaan. Penurunan penjualan ini terjadi karena banyak proyek yang tertunda atau bahkan dibatalkan, ketatnya persaingan antar kontraktor dan kebijakan pemerintah terkait dengan pembatasan mobilitas di Indonesia.
2. Perusahaan yang mampu mempertahankan eksistensinya yaitu WIKA walaupun mengalami penurunan profitabilitas dan peningkatan utang namun tingkat penurunan dan peningkatannya cenderung lebih kecil dibanding perusahaan lainnya yang dianalisis, sedangkan perusahaan yang mengalami keterpurukan selama pandemi Covid-19 ini terjadi pada WSKT yang mengalami kerugian yang cukup besar dibanding perusahaan lainnya yang diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, ada dua saran yang dapat diajukan, yaitu :

1. Manajemen WSKT sebaiknya mengkaji ulang pengelolaan perusahaan, terutama dalam hal pengelolaan asset dan sumber daya serta mengevaluasi kebijakan terkait penilaian kinerja keuangan yang masih rendah, sehingga lebih mudah untuk menemukan akar penyebab rendahnya rasio perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Manajemen PTPP, ADHI dan WIKA dapat lebih meningkatkan kinerja pengelolaan keuangannya dan menjadi lebih baik lagi. Sebaiknya lebih memperhatikan manajemen asset seperti piutang, mengurangi utang untuk memenuhi pembiayaan perusahaan, dan meningkatkan pembiayaan dengan ekuitas.
2. Penelitian ini terbatas pada pengujian selama dua tahun. Hasilnya tentu tidak mencerminkan perbandingan yang nyata. Oleh karena itu, penelitian yang ada sebaiknya menggunakan periode yang lebih panjang agar cakupan analisisnya lebih lengkap.